PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK') NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS RINGKAS INI HANYA DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN PEMBELIAN EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS AWAL INI.

OTORITAS JASA KEUANGAN (''OJK'') TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

PT SINERGI MULTI LESTARINDO TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Perseroan Bergerak di Bidang Perdagangan Bahan Kimia Khusus untuk Bahan Baku Makanan & Minuman, Bahan Baku Perawatan Diri, dan Bahan Baku Kimia Industri

Kantor Pusat
Business Park Kebon Jeruk Blok I 5-6
Jl. Raya Meruya Illir, Kav.88
Meruya Utara Kembangan, Jakarta Barat 11620
Telepon: (021) 3006 7971, Faksimili: (021) 30067993

Kantor Cabang
Pergudangan Central Industrial Park
Blok Gamma No. 1, Jl. Lingkar Timur
Kel. Bluru Kidul, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61233
Telepon: (031) 9971 9999, Faksimili: (031) 9970 3532

Email: corsec@ptsml.id
Website: www.ptsml.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 465.625.000 (empat ratus enam puluh lima juta enam ratus dua puluh lima ribu) Saham atau sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham ("Saham Baru"), yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan rentang Harga Penawaran sebesar Rp175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) – Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp88.468.750.000,- (delapan puluh delapan miliar empat ratus enam puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 232.812.500 (dua ratus tiga puluh dua juta delapan ratus dua belas ribu lima ratus) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 12,50% (dua belas koma lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) – Rp210,- (dua ratus sepuluh Rupiah). Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Perseroan sejak 6 bulan setelah diterbitkan yang berlaku sejak tanggal 10 Juli 2024 sampai dengan 9 Januari 2025. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp48.890.625.000 (empat puluh delapan miliar delapan ratus sembilan puluh juta enam ratus dua puluh lima ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah sebagian oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("UUPT").

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK
PT MNC Sekuritas
PENJAMIN EMISI EFEK
(akan ditentukan kemudian)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KEBERLANGSUNGAN KERJASAMA DISTRIBUSI ANTARA PEMASOK DENGAN PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. WALAUPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA ADANYA KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI PASAR SEKUNDER AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM. SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 15 Desember 2023

RENCANA JADWAL

Perkiraan Tanggal Efektif	:	28 Desember 2023
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	2 – 8 Januari 2024
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	8 Januari 2024
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I Secara Elektronik	:	9 Januari 2024
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia	:	10 Januari 2024
Tanggal Awal Perdagangan Waran Seri I	:	10 Januari 2024
Tanggal Awal Pelaksanaan Waran Seri I	:	10 Juli 2024
Tanggal Akhir Perdagangan Waran Seri I		
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	4 Januari 2025
- Pasar Tunai	:	8 Januari 2025
Tanggal Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	:	9 Januari 2025
Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	:	9 Januari 2025

INFORMASI TENTANG SAHAM YANG DITAWARKAN

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 465.625.000 (empat ratus enam puluh lima juta enam ratus dua puluh lima ribu) Saham atau sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham ("Saham Baru"), yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan rentang Harga Penawaran sebesar Rp175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) – Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp88.468.750.000,- (delapan puluh delapan miliar empat ratus enam puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 232.812.500 (dua ratus tiga puluh dua juta delapan ratus dua belas ribu lima ratus) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 12,50% (dua belas koma lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) – Rp210,- (dua ratus sepuluh Rupiah). Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Perseroan sejak 6 bulan setelah diterbitkan yang berlaku sejak tanggal 10 Juli 2024 sampai dengan 9 Januari 2025. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp48.890.625.000 (empat puluh delapan miliar empat ratus enam puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("**UUPT**").

STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM DAN SESUDAH PENAWARAN UMUM

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**7.450.000.000**	**74.500.000.000**		**7.450.000.000**	**74.500.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Sinergi Asia Corporindo	1.802.380.000	18.023.800.000	96,8	1.802.380.000	18.023.800.000	77,4
Yulia Rosaline	30.060.000	300.600.000	1,6	30.060.000	300.600.000	1,3
Tanti Royani	30.060.000	300.600.000	1,6	30.060.000	300.600.000	1,3
Masyarakat	-	-	-	465.625.000	4.656.250.000	20,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.862.500.000**	**18.625.000.000**	**100,0**	**2.328.125.000**	**23.281.250.000**	**100,0**
Jumlah Saham dalam Portepel	**5.587.500.000**	**55.875.000.000**		**5.121.875.000**	**51.218.750.000**	

PENERBITAN WARAN SERI I

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi Saham Baru dalam Perseroan maka pemegang saham yang tidak melaksanakan Waran Seri I akan terdilusi maksimal 9,1% (sembilan koma satu persen). Dengan demikian, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum dan setelah pelaksanaan Waran Seri I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham					
	Sesudah Penawaran Umum dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Sesudah Penawaran Umum dan Sesudah Pelaksanaan Waran Seri I		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**7.450.000.000**	**74.500.000.000**		**7.450.000.000**	**74.500.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Sinergi Asia Corporindo	1.802.380.000	18.023.800.000	77,4	1.802.380.000	18.023.800.000	70,3
Yulia Rosaline	30.060.000	300.600.000	1,3	30.060.000	300.600.000	1,2
Tanti Royani	30.060.000	300.600.000	1,3	30.060.000	300.600.000	1,2
Masyarakat	465.625.000	4.656.250.000	20,0	465.625.000	4.656.250.000	18,2
Waran Seri I	-	-	-	232.812.500	2.328.125.000	9,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**2.328.125.000**	**23.281.250.000**	**100,0**	**2.560.937.500**	**25.609.375.000**	**100,0**
Jumlah Saham dalam Portepel	**5.121.875.000**	**51.218.750.000**		**4.889.062.500**	**48.890.625.000**	

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak-banyaknya 465.625.000 (empat ratus enam puluh lima juta enam ratus dua puluh lima ribu) Saham Baru yang berasal dari portepel atau sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.862.500.000 (satu miliar delapan ratus enam puluh dua juta lima ratus ribu) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya 2.328.125.000 (dua miliar tiga ratus dua puluh delapan juta seratus dua puluh lima ribu) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Selain itu, sebanyak-banyaknya 232.812.500 (dua ratus tiga puluh dua juta delapan ratus dua belas ribu lima ratus) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya juga akan dicatatkan pada BEI.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor: S-09348/BEI.PP3/10-2023 pada tanggal 25 Oktober 2023 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Berdasarkan POJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham "PT Sinergi Multi Lestarindo" No. 94 tanggal 29 Maret 2023, dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, laporan perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Menkumham sesuai Keputusan Menkumham No.AHU-0019050.AH.01.02.Tahun 2023 Tanggal 29 Maret 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0062758.AH.01.11.Tahun 2023 Tanggal 29 Maret 2023, dan laporan perubahan anggaran dasar tersebut juga telah diterima perubahan anggaran dasar Perseroan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Menkumham sesuai Keputusan Menkumham No.AHU-0019050.AH.01.02.Tahun 2023 Tanggal 29 Maret 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0062758.AH.01.11.Tahun 2023 Tanggal 29 Maret 2023 ("**Akta No. 94/2023**"), terdapat peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan oleh PT Sinergi Asia Corporindo, Yulia Rosaline, dan Tanti Royani, dengan total sebesar Rp16.000.000.000,00 (enam belas miliar Rupiah) yang dilaksanakan dengan cara:

(i) Mengonversi pokok utang, tanpa menghitung bunga dan denda, yang dimiliki oleh Perseroan pada PT Sinergi Asia Corporindo, sebagaimana didasarkan pada Perjanjian Hutang Konversi tanggal 20 Maret 2023, sebesar Rp6.000.000.000,00 (enam miliar Rupiah) dan terhadap seluruh utang tersebut, telah dikonversi menjadi saham Perseroan dengan harga konversi sejumlah Rp6.000.000.000,00 (enam miliar Rupiah) yang dimana per lembar saham adalah sebesar Rp20,- (dua puluh rupiah) sehingga terbagi atas 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham yang setelah dilaksanakan setara dengan 32.21% (tiga puluh dua koma dua puluh satu persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan pelaksanaan konversi pokok utang Perseroan

(ii) Dividen saham oleh masing-masing pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah) yang dimana per lembar saham adalah sebesar Rp20,- (dua puluh rupiah) sehingga terbagi atas 500.000.000 (lima ratus juta) lembar saham yang setelah dilaksanakan setara dengan 53.69% (lima puluh tiga koma enam puluh sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

a) PT Sinergi Asia Corporindo sebesar Rp9.523.800.000,00 (sembilan miliar lima ratus dua puluh tiga juta delapan ratus ribu Rupiah) yang dimana per lembar saham adalah sebesar Rp20,- (dua puluh rupiah) sehingga terbagi atas 476.190.000 (empat ratus tujuh puluh enam juta seratus sembilan puluh ribu) lembar saham yang setelah dilaksanakan setara dengan 51.13% (lima puluh satu koma tiga belas persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor,

b) Yulia Rosaline sebesar Rp238.100.000,00 (dua ratus tiga puluh delapan juta seratus ribu Rupiah) yang dimana per lembar saham adalah sebesar Rp20,- (dua puluh rupiah) sehingga terbagi atas yang terbagi atas 11.905.000 (sebelas juta sembilan ratus lima ribu) lembar saham yang setelah dilaksanakan setara dengan 1.28% (satu koma dua puluh delapan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor, dan

c) Tanti Royani sebesar Rp238.100.000,00 (dua ratus tiga puluh delapan juta seratus ribu Rupiah) konversi sejumlah Rp238.100.000,00 (dua ratus tiga puluh delapan juta seratus ribu Rupiah) yang dimana per lembar saham adalah sebesar Rp20,- (dua puluh rupiah) sehingga terbagi atas yang terbagi atas 11.905.000 (sebelas juta sembilan ratus lima ribu) lembar saham yang setelah dilaksanakan setara dengan 1.28% (satu koma dua puluh delapan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor.

Atas hal tersebut sehingga total kepemilikan saham PT Sinergi Asia Corporindo sebesar 901.190.000 (sembilan ratus satu juta seratus sembilan puluh ribu) lembar saham, Yulia Rosalian sebesar 15.030.000 (lima belas juta tiga puluh ribu) lembar saham dan Tanti Royani sebesar 15.030.000 (lima belas juta tiga puluh ribu) lembar saham.

Sehubungan dengan hal tersebut PT Sinergi Asia Corporindo, Yulia Rosaline, dan Tanti Royani dilarang untuk mengalihkan baik sebagian atau seluruhnya saham yang di miliki dalam Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Selain itu, dalam rangka memberikan perlindungan kepada pemegang saham publik, berdasarkan Surat Pernyataan dari Bapak Siu Min selaku pengendali Perseroan tertanggal 14 Agustus 2023, menyatakan bahwa tidak akan melepaskan pengendalian atas Perseroan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Tidak terdapat saham Perseroan yang dimiliki oleh Perseroan sendiri (saham *treasury*).

Tidak dibutuhkan persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

1. Sekitar Rp6 miliar akan digunakan untuk pembelian 1 (satu) gudang khusus bahan baku yang peruntukannya terbagi menjadi 3 (tiga) bagian gudang khusus bahan baku, yaitu:
   a. Sekitar Rp2 miliar akan digunakan untuk pembelian gudang khusus bahan baku *specialty food ingredients* untuk memfasilitasi pertumbuhan modal kerja.
   b. Sekitar Rp2 miliar akan digunakan untuk pembelian gudang khusus bahan baku *specialty personal care & cosmetics* untuk memfasilitasi pertumbuhan modal kerja.
   c. Sekitar Rp2 miliar akan digunakan untuk pembelian gudang khusus bahan baku *specialty* industrial *chemicals* untuk memfasilitasi pertumbuhan modal kerja.

   Pembelian Gudang tersebut berlokasi di daerah kawasan industri dan pergudangan terpadu Laksana Business Park di daerah Tangerang, Banten, Jl. Raya Kali Baru, Laksana, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Banten, 15570 sebagaimana di tetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2031 ("**Lokasi Pembelian Gudang**"), dengan spesifikasi sebagai berikut:

Luas Tanah	:	600 m^2
Luas Bangunan	:	510 m^2
Lokasi	:	Tangerang, Banten
Harga	:	Sekitar Rp7,35 M
Pembelian melalui dana IPO	:	Rp6 M
Dana internal dan/atau pembiayaan dari pihak ketiga lainnya	:	Rp1,35 M

   Perseroan dalam proses negosiasi dengan pihak ketiga yaitu *agency Ray White*, sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penawaran Properti Komplek Gudang Laksana Business Park tanggal 2 November 2023 yang diterbitkan oleh *agency Ray White*. Pihak *agency Ray White* merupakan pihak ketiga dan bukan merupakan pihak terafiliasi dalam transaksi ini. Pihak *agency Ray White* merupakan broker dalam penjualan gudang kepada Perseroan sehingga nama pihak penjual dari gudang ini belum dapat disebutkan hingga saat ini, dan baru akan diketahui kemudian setelah dilakukan transaksi pembelian gudang tersebut.

   Gudang tersebut akan digunakan untuk gudang khusus bahan baku *specialty food ingredients, specialty personal care & cosmetics*, dan *specialty industrial chemicals* yang diperlukan untuk menyimpan bahan baku yang akan dijual Perseroan kepada pelanggan. Sedangkan fasilitas penunjang lainnya yang akan dibeli menggunakan dana internal Perseroan adalah *forklift, stacker, racking*, dan lainnya.

   Perseroan melakukan pembelian gudang karena hingga saat ini Perseroan masih melakukan sewa gudang kepada pihak ketiga lainnya. Saat ini utilisasi dari sewa gudang yang dilakukan oleh Perseroan berkisar 90%. Sehingga Perseroan perlu melakukan pembelian gudang dalam rangka mendukung ekspansi usaha Perseroan ke depannya yang membutuhkan tambahan kapasitas gudang yang cukup besar.

   Mengingat Perseroan bergerak dalam bidang perdagangan bahan kimia khusus untuk bahan baku makanan & minuman, bahan baku perawatan diri, dan bahan baku kimia industri, maka Perseroan tidak memerlukan pabrik karena Perseroan tidak memproduksi dan mengolah bahan baku tersebut.

   Untuk mendukung operasional di gudang tersebut, Perseroan telah menyiapkan sumber daya manusia yang diperlukan dengan menambah personil dari internal Perseroan untuk mengelola gudang tersebut.

   Dalam hal rencana penggunaan dana untuk pembelian gudang khusus bahan baku merupakan transaksi material dan/atau transaksi afiliasi dan/atau benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**") dan/atau transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**"), Perseroan wajib menaati POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020 (sebagaimana relevan) dalam menjalankan transaksi tersebut antara lain pemenuhan kewajiban untuk memperoleh pendapat kewajaran dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi material dan/atau kewajaran transaksi tersebut, mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada OJK, serta terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS (jika transaksi melampaui batasan nilai tertentu) atau persetujuan dari pemegang saham independen dalam RUPS (sebagaimana relevan jika diperlukan sesuai POJK No. 17/2020 dan/atau POJK No. 42/2020).

   Selanjutnya, perizinan dan/atau persetujuan yang diperlukan oleh Perseroan untuk melaksanakan rencana penggunaan dana pembelian gudang khusus bahan baku, adalah sebagai berikut:

No.	Perizinan/Persetujuan	Status	Dasar Hukum	Estimasi Perolehan Perizinan/ Persetujuan (apabila belum dimiliki)
1	Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang atau Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang	Belum dimiliki	Pasal 53 ayat 2 huruf (I) Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2031 jo. Pasal 101 ayat (2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang, dan Persetujuan Bangunan Gedung, sebagaimana diatur dalam Pasal 36A ayat (1) Undang-Undang No. 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang	Pengurusan melalui Online Single Submission (OSS), selambat-lambatnya dilaksanakan pada bulan Januari 2024 dengan estimasi perolehan perizinan selama 1 (satu) bulan, yang dimana perzinan/persetujuan tersebut akan di peroleh pada bulan Februari 2024
2	Sertifikat Laik Fungsi	Belum dimiliki	Pasal 48 ayat (2) Undang-Undang No. 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang	Pengurusan selambat-lambatnya dilaksanakan pada bulan Januari 2024 dengan estimasi perolehan perizinan selama 1 (satu) bulan, yang dimana perzinan/persetujuan tersebut akan di peroleh pada bulan Februari 2024
3	Tanda Daftar Gudang	Belum dimiliki	Pasal 3 ayat (1) Peraturan Menteri Perdagangan No. 90/M-DAG/ PER/12/2014 Tahun 2014 Tentang Penataan Dan Pembinaan Gudang	Pengurusan selambat-lambatnya dilaksanakan pada bulan Januari 2024 dengan estimasi perolehan perizinan selama 1 (satu) bulan, yang dimana perzinan/persetujuan tersebut akan di peroleh pada bulan Februari 2024

   Selain dari perizinan dan/atau persetujuan yang telah disampaikan di atas, Perseroan telah memperoleh seluruh perizinan maupun persetujuan material lainnya yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya, termasuk untuk melaksanakan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana, sebagaimana telah diungkapkan dalam Prospektus ini.

2. Sekitar Rp3,4 miliar akan digunakan untuk pengembangan lab *Research* & *Development* Perseroan untuk dapat menghasilkan prototipe dan formulasi yang lebih cepat dan *variative* dengan tujuan untuk menunjang permintaan dari masing-masing pelanggan terkait spesifikasi bahan baku yang dibutuhkan, di antaranya:
   a. Sekitar Rp2 miliar akan digunakan untuk pembelian peralatan laboratorium *Research* & *Development* yang akan digunakan dalam Lab *Food Ingredients* seperti HPLC, Viskometer, Colorimeter, pH Meter, Incubator, Spektrofotometer UV-Vis, Homogenizer, Autoclave, Laminar Flow Cabinet, Oven, Vortex Mixer, Timbangan Analitic, Colony Counter.
   b. Sekitar Rp1,4 miliar akan digunakan untuk pembelian peralatan laboratorium *Research* & *Development* yang akan digunakan dalam Lab *Personal Care* seperti alat Viscometer, Ph Meter, Oven Lab, MultiMix HSM, Hotplate, A&D Analytical Electronic Balance, A&D Precision Balance, water bath with rack, Digital Mechanical Overhead, Lab Mixer, Automated UV Transmittance, Skin Analyzer, Lemari Penyimpanan Sample Parfum.

   Transaksi ini dilakukan oleh pihak ketiga dan bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan.

   Selanjutnya, tidak terdapat perizinan dan/atau persetujuan yang diperlukan oleh Perseroan untuk melaksanakan rencana penggunaan dana pengembangan lab *Research & Development* sebagaimana disebutkan di atas.

   Dalam hal rencana penggunaan dana untuk pengembang

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

Laba Kotor Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp23.370.010.690 dimana terdapat kenaikan/penurunan Laba Kotor sebesar Rp8.099.959.855 atau sebesar 53,04% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yaitu sebesar Rp15.270.050.835. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp36.570.884.004 dimana terdapat kenaikan Laba Kotor sebesar Rp4.529.837.991 atau sebesar 14,14% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp32.041.046.013. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp32.041.046.013 dimana terdapat kenaikan Laba Kotor sebesar Rp8.712.265.805 atau sebesar 36,34% bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp23.328.780.208. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp2.952.450.096 dimana terdapat kenaikan Laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp1.178.167.936 atau sebesar 66,40% bila dibandingkan dengan Laba sebelum pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yaitu sebesar Rp1.774.282.160. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.828.351.436 dimana terdapat kenaikan Laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp1.051.997.775 atau sebesar 15,52% bila dibandingkan dengan Laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp6.776.353.661. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya laba bruto atas penjualan serta kenaikan beban yang tidak signifikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.776.353.661 dimana terdapat kenaikan Laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp2.102.128.242 atau sebesar 44,97% bila dibandingkan dengan Laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp4.674.225.419. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya laba bruto atas peningkatan penjualan.

Laba (Rugi) Bersih Periode/Tahun Berjalan

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp2.220.346.422 dimana terdapat kenaikan Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan sebesar Rp877.612.920 atau sebesar 65,36% bila dibandingkan dengan Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yaitu sebesar Rp1.342.733.502. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh Peningkatan laba bersih ini terutama disebabkan akumulasi peningkatan laba sebelum pajak penghasilan dan pajak penghasilan tangguhan yang lebih besar daripada peningkatan pajak penghasilan kini Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Bersih Periode Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.967.241.021 dimana terdapat kenaikan Laba Bersih Periode Berjalan sebesar Rp991.783.966 atau sebesar 19,93% bila dibandingkan dengan Laba Bersih Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp4.975.457.055. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh Peningkatan laba bersih ini terutama disebabkan akumulasi peningkatan laba sebelum pajak penghasilan yang lebih besar daripada peningkatan pajak penghasilan kini Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Bersih Periode Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.975.457.055 dimana terdapat kenaikan Laba Bersih Periode Berjalan sebesar Rp1.377.359.659 atau sebesar 38,58% bila dibandingkan dengan Laba Bersih Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp3.598.097.396. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh Kenaikan ini terutama disebabkan oleh Peningkatan laba bersih ini terutama disebabkan akumulasi peningkatan laba sebelum pajak penghasilan yang lebih besar daripada peningkatan pajak penghasilan kini Perseroan.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Neto Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp(8.079.221) sedangkan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp(4.476.606). Hal ini dikarenakan peningkatan liabilitas imbalan kerja karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(8.953.212) sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(7.239.813). Hal ini dikarenakan peningkatan liabilitas imbalan kerja karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(7.239.813) sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp0. Hal ini dikarenakan peningkatan liabilitas imbalan kerja karyawan.

Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

Laba (Rugi) Komprehensif Periode/Tahun Berjalan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp2.212.267.201 dimana terdapat kenaikan Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan sebesar Rp874.010.305 atau sebesar 65,31% bila dibandingkan dengan Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yaitu sebesar Rp1.338.256.896. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya laba bruto atas peningkatan penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.958.287.809 dimana terdapat kenaikan Laba Komprehensif Periode Berjalan sebesar Rp990.070.567 atau sebesar 19,93% bila dibandingkan dengan Laba Komprehensif Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp4.968.217.242. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya laba bruto atas peningkatan penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.968.217.242 dimana terdapat kenaikan Laba Komprehensif Periode Berjalan sebesar Rp1.370.119.846 atau sebesar 38,08% bila dibandingkan dengan Laba Komprehensif Periode Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp3.598.097.396 Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya laba bruto atas peningkatan penjualan dan penurunan penghasilan(beban) lain-lain Rp423.443.172 dan penurunan beban keuangan Rp242.848.876.

4.2 Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan bank	1.273.797.699	1.512.905.327	1.256.956.398	1.135.990.874
Piutang usaha				
Pihak ketiga - neto	29.995.031.171	25.108.383.338	16.237.583.812	19.196.832.907
Piutang non-usaha				
Pihak ketiga	199.347.978	93.897.978	73.555.380	88.956.578
Persediaan	27.866.881.642	23.752.901.244	17.494.268.258	18.402.130.895
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.822.053.721	1.093.318.528	1.106.428.589	972.771.758
Pajak dibayar dimuka	3.011.278.001	404.465.605	-	-
Total Aset Lancar	**64.168.390.212**	**51.965.872.020**	**36.168.792.437**	**39.796.683.012**
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap - neto	19.258.647.007	19.768.408.332	20.337.862.484	21.158.494.383
Aset hak guna - neto	586.478.979	392.500.000	165.260.196	563.868.987
Taksiran tagihan restitusi pajak	1.252.332.762	1.252.332.762	-	-
Aset pajak tangguhan	754.815.623	576.160.710	447.289.055	342.647.477
Aset tidak lancar lainnya	35.000.000	35.000.000	35.000.000	45.000.000
Total Aset Tidak Lancar	**21.887.274.371**	**22.024.401.804**	**20.985.411.735**	**22.110.010.847**
Total Aset	**86.055.664.583**	**73.990.273.824**	**57.154.204.172**	**61.906.693.859**

ASET

a) Aset Lancar

Posisi pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022.

Aset Lancar Perseroan pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp64.168.390.212 dimana terdapat kenaikan Aset Lancar sebesar Rp12.202.518.192 atau sebesar 23,48% bila dibandingkan dengan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp51.965.872.020 Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha 4,8 miliar dan persediaan 4,1 miliar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Lancar Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp51.965.872.020 dimana terdapat kenaikan Aset Lancar sebesar Rp15.797.079.583 atau sebesar 43,68% bila dibandingkan dengan Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp36.168.792.437 Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp8,8 miliar dan persediaan sebesar Rp6,25 miliar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp36.168.792.437 dimana terdapat penurunan Aset Lancar sebesar Rp3.627.890.575 atau sebesar -9,12% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp39.796.683.012. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha–pihak ketiga sebesar Rp2,96 miliar.

b) Aset Tidak Lancar

Posisi pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp21.887.274.371 dimana terdapat penurunan Aset Tidak Lancar sebesar Rp-137.127.433 atau sebesar -0,62% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp22.024.401.804 . Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap–bersih sebesar Rp509 juta.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp22.024.401.804 dimana terdapat kenaikan Aset Tidak Lancar sebesar Rp1.038.990.069 atau sebesar 4,95% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp20.985.411.735. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh taksiran restitusi pajak sebesar Rp1,2 miliar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Aset Tidak Lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp20.985.411.735 dimana terdapat penurunan Aset Tidak Lancar sebesar Rp1.124.599.112 atau sebesar -5,09% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp22.110.010.847. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap–bersih sebesar Rp820 juta.

c) Total Aset

Posisi pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Total Aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp86.055.664.583 dimana terdapat kenaikan Total Aset sebesar Rp12.065.390.759 atau sebesar 16,31% bila dibandingkan dengan Total Aset pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp73.990.273.824 Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha 4,8 miliar dan persediaan 4,1 miliar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp73.990.273.824 dimana terdapat kenaikan Total Aset sebesar Rp16.836.069.652 atau sebesar 29,46% bila dibandingkan dengan Total Aset pada 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp57.154.204.172. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada piutang usaha–pihak ketiga sebesar Rp8,8 miliar dan persediaan sebesar Rp6,25 miliar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Total Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp57.154.204.172 dimana terdapat penurunan Total Aset sebesar Rp4.752.489.687 atau sebesar -7,68% bila dibandingkan dengan Total Aset pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp61.906.693.859. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha–pihak ketiga sebesar Rp2,96 miliar.

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	13.237.742.145	8.659.934.995	7.221.818.458	7.144.244.111
Utang usaha				
Pihak ketiga	34.989.577.184	29.247.604.296	18.246.503.345	25.562.743.006
Utang pajak	1.590.676.213	791.686.643	1.480.477.115	1.386.511.378
Beban akrual	82.204.656	189.943.853	211.247.288	191.082.090
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank dan lembaga keuangan	2.209.613.494	1.791.164.016	1.083.390.180	1.043.502.109
Pembiayaan konsumen	90.765.252	90.765.252	5.930.840	67.335.218
Total Liabilitas Jangka Pendek	**52.200.578.944**	**40.771.099.055**	**28.249.367.226**	**35.395.417.912**
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank dan lembaga keuangan	7.728.308.436	9.063.776.620	9.220.120.596	10.303.520.985
Pembiayaan konsumen	121.020.338	166.402.964	-	5.930.840
Utang non-usaha				
Pihak ketiga	-	3.576.924.070	4.541.713.291	5.402.681.839
Pihak berelasi	481.973.647	3.631.205.000	5.031.205.000	6.131.205.000
Liabilitas imbalan kerja	2.916.402.302	2.385.752.400	1.799.972.153	1.324.328.619
Total Liabilitas Jangka Panjang	**11.247.704.723**	**18.824.061.054**	**20.593.011.040**	**23.167.667.283**
Total Liabilitas	**63.448.283.667**	**59.595.160.109**	**48.842.378.266**	**58.563.085.195**

LIABILITAS

a) Liabilitas Jangka Pendek

Posisi pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp 52.200.578.944 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp11.429.479.889 atau sebesar 28,03% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp40.771.099.055 Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek Rp4,5 miliar, utang usaha–pihak ketiga Rp5,7 miliar, dan utang dan lembaga keuangan Rp418 Juta.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp40.771.099.055 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp12.521.731.829 atau sebesar 44,33% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp28.249.367.226. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha–pihak ketiga sebesar Rp11 miliar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp28.249.367.226 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp7.146.050.686 atau sebesar -20,19% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp35.395.417.912. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada utang usaha–pihak ketiga Rp7,32 miliar.

b) Liabilitas Jangka Panjang

Posisi pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp11.247.704.723 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp7.576.356.331 atau sebesar -40,25% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp18.824.061.054. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang non usaha Rp6,72 miliar dan penurunan utang bank lembaga keuangan Rp1,3 miliar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp18.824.061.054 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp1.768.949.986 atau sebesar -8,59% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp20.593.011.040. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada utang non-usaha–pihak ketiga sebesar Rp2,3 miliar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp20.593.011.040 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp2.574.656.243 atau sebesar -11,11% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp23.167.667.283. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada utang non-usaha–pihak ketiga sebesar Rp 1,9 miliar dan utang bank dan lembaga keuangan sebesar Rp1,08 miliar.

c) Total Liabilitas

Posisi pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Total Liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp63.448.283.667 dimana terdapat kenaikan Total Liabilitas sebesar Rp3.853.123.558 atau sebesar 6,47% bila dibandingkan dengan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp59.595.160.109. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek Rp4,5 miliar, utang usaha–pihak ketiga Rp5,7 miliar, dan utang dan lembaga keuangan Rp418 Juta.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Total Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp59.595.160.109 dimana terdapat kenaikan Total Liabilitas sebesar Rp10.752.781.843 atau sebesar 22,02% bila dibandingkan dengan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp48.842.378.266. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha–pihak ketiga sebesar Rp11 miliar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Total Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp48.842.378.266 dimana terdapat penurunan Total Liabilitas sebesar Rp9.720.706.929 atau sebesar -16,60% bila dibandingkan dengan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp58.563.085.195. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada utang usaha–pihak ketiga Rp7,32 miliar.

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Ekuitas				
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham pada 30 Juni 2023 dan Rp10.000 per saham pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020				
Modal dasar – 3.725.000.000 lembar saham pada 30 Juni 2023 dan 1.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020				
Modal ditempatkan dan disetor – 931.250.000 lembar saham pada 30 Juni 2023, 262.500 lembar saham 31 Desember 2022 dan 250.000 lembar saham pada 31 Desember 2021 dan 2022	18.625.000.000	2.625.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000
Rugi Komprehensif Lain	(24.272.246)	(16.193.025)	(7.239.813)	-
Saldo Laba				
Telah ditentukan penggunaannya	400.000.000	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	3.606.653.162	11.786.306.740	5.819.065.719	843.608.664
Total Ekuitas	**22.607.380.916**	**14.395.113.715**	**8.311.825.906**	**3.343.608.664**

EKUITAS

Posisi pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022

Saldo Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp22.607.380.916 dimana terdapat kenaikan Saldo Ekuitas sebesar Rp8.212.267.201 atau sebesar 57,05% bila dibandingkan dengan Saldo Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp14.395.113.715. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal saham Rp16 miliar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2021

Saldo Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.395.113.715 dimana terdapat kenaikan Saldo Ekuitas sebesar Rp6.083.287.809 atau sebesar 73,19% bila dibandingkan dengan Saldo Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp8.311.825.906. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh laba Perseroan tahun 2022 sebesar Rp5,96miliar.

Posisi pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2020

Saldo Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.311.825.906 dimana terdapat kenaikan Saldo Ekuitas sebesar Rp4.968.217.242 atau sebesar 148,59% bila dibandingkan dengan Saldo Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp3.343.608.664. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh laba Perseroan tahun 2021 sebesar Rp4,97 miliar.

4.3 Analisis Arus Kas

Berikut ini adalah arus kas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi					
Penerimaan dari pelanggan	87.149.095.897	55.924.950.695	135.215.263.482	129.335.683.397	84.436.698.830
Pembayaran ke pemasok	(67.763.280.713)	(41.821.759.665)	(103.392.951.445)	(100.917.414.742)	(69.847.735.822)
Pembayaran ke karyawan	(11.986.542.322)	(8.912.734.425)	(16.200.586.390)	(15.182.885.593)	(9.127.506.508)
Pembayaran beban operasional dan lainnya	(5.793.874.553)	(2.601.883.154)	(7.877.425.012)	(5.648.790.484)	(2.469.311.182)
Penerimaan penghasilan keuangan	3.560.603	5.111.903	9.010.444	9.692.731	15.471.947
Pembayaran beban keuangan	(1.977.419.562)	(1.251.384.186)	(2.617.701.361)	(2.596.271.000)	(2.839.119.876)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.190.715.412)	(1.377.330.376)	(3.883.801.293)	(1.401.383.649)	(992.480.000)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(2.559.176.062)**	**(35.029.208)**	**1.251.808.425**	**3.598.630.660**	**(823.982.611)**
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi					
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	-	187.700.000	270.700.000	80.000.000	-
Perolehan aset hak guna	(473.963.964)	(630.000.000)	(630.000.000)	-	(830.000.000)
Perolehan aset tetap	(95.217.997)	(104.275.698)	(365.258.290)	(563.423.399)	(834.453.936)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(569.181.961)**	**(546.575.698)**	**(724.558.290)**	**(483.423.399)**	**(1.664.453.936)**
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan					
Penerimaan modal disetor	-	-	125.000.000	-	-
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan	(9.917.018.706)	(596.210.061)	(1.405.864.514)	(1.043.512.318)	(1.298.789.804)
Pembayaran pembiayaan konsumen	(45.382.626)	(5.930.840)	(21.058.382)	(67.335.218)	(60.740.773)
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan	9.000.000.000	1.177.911.470	1.957.294.374	-	-
Pembayaran utang pihak ketiga	(526.155.423)	(1.058.655.523)	(964.789.221)	(860.968.548)	(763.599.616)
Pembayaran utang pihak berelasi	(200.000.000)	-	(1.400.000.000)	(1.100.000.000)	(250.000.000)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(1.688.556.755)**	**(482.884.954)**	**(1.709.417.743)**	**(3.071.816.084)**	**(2.373.130.193)**
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Bank Dan Cerukan	**(4.816.914.778)**	**(1.064.489.860)**	**(1.182.167.608)**	**43.391.177**	**(4.861.566.740)**
Kas Dan Bank Dan Cerukan Pada Awal Periode/ Tahun	**(7.147.029.668)**	**(5.964.862.060)**	**(5.964.862.060)**	**(6.008.253.237)**	**(1.146.686.497)**
Kas Dan Bank Dan Cerukan Pada Akhir Periode/ Tahun	**(11.963.944.446)**	**(7.029.351.920)**	**(7.147.029.668)**	**(5.964.862.060)**	**(6.008.253.237)**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp(2.559.176.062) mengalami penurunan sebesar Rp3.250.302.277 atau -7205,83% dari arus kas diperoleh dari aktivitas operasi selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp(35.029.208). Hal ini terutama dikarenakan pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan, dan beban operasional lebih besar dari penerimaan kas dari pelanggan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.251.808.425 mengalami penurunan sebesar Rp2.346.822.235 atau -65,21% dari arus kas diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.598.630.660. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan pembayaran kepada pemasok Rp2,5 miliar dan beban operasi sebesar Rp2,2 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.598.630.660 mengalami peningkatan sebesar Rp4.422.613.271 atau 536,74% dari arus kas diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp(823.982.611). Hal ini terutama dikarenakan pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan, dan beban operasional lebih besar dari penerimaan kas dari pelanggan.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp(569.181.961) mengalami penurunan sebesar Rp22.606.263 atau -4,14% dari arus kas digunakan untuk aktivitas investasi selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp(546.575.698). Hal ini terutama dikarenakan adanya penurunan aset tetap Rp156 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp(724.558.290) mengalami penurunan sebesar Rp241.134.891 atau -49,88% dari arus kas digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp(483.423.399). Hal ini terutama dikarenakan adanya penambahan aset hak guna sebesar Rp630 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun yang berakhir p

Diguncang Korupsi Empat Menteri Kishida Mundur

Jaksa penuntut Jepang telah memulai investigasi kriminal terhadap faksi tersebut atas tuduhan menerima sekitar Rp54,2 miliar.

Ferdian Ananda Majni
ferdian@mediaindonesia.com

PERDANA Menteri Jepang Fumio Kishida sedang membenahi pemerintahannya karena skandal korupsi besar pada partai yang berkuasa. Hal itu juga memaksa beberapa menteri mengundurkan diri, termasuk sekutu dekatnya dan juru bicara pemerintah Hirokazu Matsuno.

Matsuno, yang menjabat sebagau Kepala Sekretaris Kabinet, mengumumkan pengunduran dirinya kemarin setelah Menteri Ekonomi dan Industri Yasutoshi Nishimura juga mengundurkan diri.

Jiji Press dan media Jepang lainnya mengatakan bahwa Menteri Dalam Negeri Junji Suzuki dan Menteri Pertanian Ichiro Miyashita juga mengundurkan diri dan lima wakil menteri akan diberhentikan.

Para menteri itu berasal dari faksi Abe, yang diambil dari nama mantan Perdana Menteri Shinzo Abe yang terbunuh dan merupakan faksi terbesar sekaligus terkuat dalam Partai Demokratik Liberal (LDP) yang berkuasa.

Jaksa penuntut Jepang telah memulai investigasi kriminal terhadap faksi tersebut atas tuduhan menerima sekitar 500 juta yen atau US$3,5 juta (Rp54,2 miliar) dalam bentuk penggalangan dana yang hilang dari rekening partai, demikian dilaporkan berbagai media.

"Sehubungan dengan berbagai tuduhan yang dibuat terkait dana politik, yang telah mengguncang kepercayaan publik terhadap politik, dan berbagai tuduhan yang dibuat terkait dana politik saya sendiri, saya telah mengajukan pengunduran diri," ujar Matsuno dalam sebuah konferensi pers.

Dia akan digantikan oleh Yoshimasa Hayashi yang menjabat sebagai menteri luar negeri hingga September.

Kishida mengumumkan bahwa ia akan merombak pemerintahannya saat ia berjuang mengendalikan dampak dari skandal di dalam partai yang telah membuat Jepang hampir tidak pernah mengalami krisis sejak akhir Perang Dunia II.

Dia mengatakan bahwa dirinya menyesal skandal itu telah memperdalam ketidakpercayaan politik dan menegaskan bahwa ia akan mengambil langkah-langkah mendesak untuk mengatasinya.

"Kami akan menangani berbagai masalah seputar dana politik secara langsung... Saya akan melakukan upaya-upaya seperti bola api dan memimpin LDP untuk memulihkan kepercayaan publik," katanya.

Mosi tidak percaya

Para penyelidik diperkirakan akan mulai menggeledah kantor-kantor anggota parlemen untuk mencari bukti-bukti paling cepat pada pekan depan, menurut lembaga penyiaran *NTV*, dan memeriksa apakah faksi-faksi LDP lainnya terlibat.

"Keraguan publik ada di sekitar saya terkait dana politik yang menyebabkan ketidakpercayaan pada pemerintah. Karena penyelidikan sedang berlangsung, saya pikir saya ingin meluruskannya," kata Nishimura.

Sejak berita tentang skandal terbaru ini mencuat, dukungan publik terhadap Kishida turun menjadi sekitar 23%, terendah sejak ia mulai menjabat pada Oktober 2021, menurut sebuah jajak pendapat baru-baru ini oleh lembaga penyiaran nasional *NHK*.

Perdana menteri, yang telah merombak kabinetnya dua kali, tidak perlu mengadakan pemilihan umum hingga Oktober 2025, serta oposisi yang terpecah dan lemah secara historis telah berjuang untuk membuat terobosan yang berkelanjutan terhadap LDP.

Kelompok-kelompok oposisi yang dipimpin Partai Demokratik Konstitusional Jepang (CDPJ) memimpin mosi tidak percaya yang gagal terhadap Kishida pada Rabu (13/12). "LDP tidak memiliki kemampuan untuk membersihkan diri," kata pemimpin CDPJ Kenta Izumi. (Aljazeera/I-1)

AFP/AHMAD GHARABLI

GUSUR RUMAH WARGA: Warga Palestina mengumpulkan barang-barang di reruntuhan rumah mereka yang dihancurkan oleh buldoser tentara Israel di lingkungan Ras Al-Amud di Yerusalem timur, kemarin. Tentara Israel beralasan penggusuran itu karena tidak adanya izin mendirikan bangunan di wilayah tersebut.

Menlu Suarakan Nasib Rohingya dan Palestina

NASIB etnik Rohingya dan Palestina yang terusir dari Tanah Air masing-masing menjadi konsentrasi Menteri Luar Negeri RI Retno Marsudi dalam Global Refugee Forum (GRF), di Jenewa, Swiss, Rabu (13/12). Seluruh penduduk dunia, khususnya para pemangku kebijakan, memiliki kewajiban menghentikan penyebab kedua etnik itu menjadi pengungsi.

Forum tersebut, kata Retno, dalam keterangannya kemarin, diselenggarakan untuk melihat kemajuan komitmen negara dan pemangku kepentingan lain yang telah disampaikan pada 2019. Kemudian membahas isu-isu terkait masalah pengungsi, termasuk *burden-responsibility sharing*, serta membahas respons-respons yang perlu dilakukan secara komprehensif.

Forum tersebut dihadiri lebih dari 140 negara. Kehadiran Indonesia menjadi sangat penting, khususnya di tengah tantangan masuknya para pengungsi Rohingya. "Dalam GRF, saya menyampaikan bahwa dunia saat ini sedang tidak baik-baik saja. Dunia tengah menghadapi lonjakan pengungsi yang sangat besar dan salah satu penyebabnya adalah perang dan konflik yang terjadi di berbagai belahan dunia," kata Menlu.

Karena itu, akar masalahnya harus dapat diselesaikan. Dia mengingatkan bahwa semua delegasi pada forum itu memiliki kewajiban yang sama untuk menghentikan perang, konflik, dan menghormati hukum internasional, termasuk hukum humaniter internasional.

"Kewajiban ini juga berlaku untuk Palestina. Rakyat Palestina telah terusir dari rumah dan tanah mereka dan mereka menyaksikan dengan mata kepala mereka sendiri, tanah mereka direbut dan diambil," jelasnya.

Saat ini, lanjut dia, penduduk Gaza menjalani mimpi buruk mereka karena upaya untuk genjatan senjata terus menghadapi hambatan. Sementara itu, di Myanmar kekerasan terus terjadi yang memaksa etnik Rohingya meninggalkan rumah mereka, yaitu Myanmar.

"Karena itu, saya mengajak masyarakat internasional bekerja sama untuk menghentikan konflik dan memulihkan demokrasi di Myanmar sehingga pengungsi Rohingya dapat kembali ke rumah mereka," katanya.

Selain itu, di dalam GRF, Retno juga mengingatkan adanya indikasi kuat bahwa para pengungsi telah menjadi korban dari tindak pidana perdagangan orang (TPPO) dan penyelundupan manusia, termasuk ribuan pengungsi yang datang ke Indonesia. (Cah/I-1)

Pasar resin global bernilai USD 533,55 miliar pada 2022 dan diperkirakan mencapai USD 787,31 miliar pada 2030. Pertumbuhan didorong oleh permintaan polypropylene dalam konstruksi dan kendaraan, serta solusi pengemasan untuk industri farmasi dan makanan. Asia-Pasifik memimpin pasar ini dengan Tiongkok dan India sebagai pemain kunci. Resin beragam, dengan jenis PE dan PP yang paling banyak digunakan. Tren mencari bahan yang fleksibel dan dapat didaur ulang mendukung penggunaan PET. Polivinil klorida dan ABS semakin diminati dalam industri tertentu, sementara polyamide digunakan dalam tekstil dan otomotif.

Dalam melihat prospek usaha Perseroan terlihat bahwa peluang pertumbuhan yang signifikan masih tersedia. Pasar bahan makanan khusus dan kosmetik terus berkembang berkat meningkatnya permintaan konsumen atas produk yang inovatif dan sesuai dengan tren, termasuk permintaan akan bahan-bahan alami dan organik. Sementara itu, pasar resin dan PVC menunjukkan pertumbuhan yang stabil karena beragamnya aplikasi industri yang terus berkembang. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi global, khususnya di wilayah Asia-Pasifik, Permintaan akan bahan baku industri seperti PVC dan plastik resin diperkirakan akan terus meningkat.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 dan SE OJK No. 15 Tahun 2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* dan/atau pesanan pada masa penawaran umum.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;
   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.
b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;
   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.
   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesanannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.1 Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Efek yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Efek yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai harga penawaran Efek setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Efek.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2 Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Efek yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa penawaran Efek belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesanannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

a. SID;
b. Sub Rekening Efek Jaminan; dan
c. RDN.

Keharusan memiliki Sub Rekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. JUMLAH PEMESAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham-saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

5. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Masa Penawaran Umum Perdana akan berlangsung selama 5 (lima) hari kerja, yaitu pada tanggal 2 – 8 Januari 2024, dengan rincian waktu sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 2 Januari 2024	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua – 3 Januari 2024	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga – 4 Januari 2024	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Keempat – 5 Januari 2024	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kelima – 8 Januari 2024	00:00 WIB – 12:00 WIB

7. PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub Rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Sub Rekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

8. PENJATAHAN SAHAM

PT MNC Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020, SE OJK No. 15 Tahun 2020, dan Peraturan IX.A.7.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*), yang jumlahnya sesuai dengan minimal alokasi efek untuk Penjatahan Terpusat berdasarkan penggolongan penawaran umum sebagaimana diatur pada SE OJK No. 15 Tahun 2020, kemudian sisanya akan dialokasikan untuk Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksa dana, korporasi, dan perorangan. Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 8 Januari 2024.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
			Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
			2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I	IPO ≤ Rp250 miliar	≥ 15% atau senilai Rp 20 miliar*	≥ 17,5%	≥ 20%	≥ 25%
II	Rp250 miliar < IPO ≤ Rp500 miliar	≥ 10% atau senilai Rp 37,5 miliar*	≥ 12,5%	≥ 15%	≥ 20%
III	Rp500 miliar < IPO ≤ Rp1 triliun	≥ 7,5% atau senilai Rp 50 miliar*	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 17,5%
IV	IPO > Rp1 triliun	≥ 2,5% atau senilai Rp 75 miliar*	≥ 5%	≥ 7,5%	≥ 12,5%

**mana yang lebih tinggi nilainya*

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai emisi sebanyak-banyaknya Rp88.468.750.000,- (delapan puluh delapan miliar empat ratus enam puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah) sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15 Tahun 2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I.

a. Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, paling sedikit sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah saham yang ditawarkan atau paling sedikit sebesar Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah), mana yang lebih tinggi nilainya akan ditentukan setelah berakhirnya masa penawaran awal.
b. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas, maka alokasi saham untuk penjatahan terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
   b. Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
   c. Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.
c. Sumber Efek yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Efek untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek:
   a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
   b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
      i. pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
      ii. pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka (i) ditentukan dan di-*input* ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
      iii. penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

      Dalam hal terdapat kekurangan Efek akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan Efek tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.
d. Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Efek, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
   a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
   b. dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
   c. dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
   d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
   e. dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.
   f. Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
   g. Dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
   h. Dalam hal jumlah Efek yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf g lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Efek hasil pembulatan, Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Efek yang tersisa habis.
   i. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Efek yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
   j. Dalam hal jumlah Efek yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf i lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Efek hasil pembulatan, Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Efek yang tersisa habis.

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan pasti dibatasi maksimum 85% (delapan puluh lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan. (informasi final akan ditentukan setelah masa penawaran awal berakhir)

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, yaitu PT MNC Sekuritas. Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Penjamin Emisi Pelaksana menentukan besarnya persentase dan Pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum. Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
2. Jumlah Penjatahan Pasti sebagaimana dimaksud pada huruf a) termasuk pula jatah bagi pegawai Emiten yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum (jika ada) dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh per seratus) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum; dan
3. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagai berikut: i. direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum; ii. direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau iii. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam poin (i) dan (ii), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.
4. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan
5. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak-banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

9. PERUBAHAN JADWAL, PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK 41/2020, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
   1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
   2) Pandemi kesehatan, banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
   3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.A.2-11 lampiran 11; dan
b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   1) Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
   2) Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka (1);
   3) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka (1) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
   4) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan yang telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2